

KEBERLANJUTAN PELATIHAN TRADING SAHAM MELALUI APLIKASI MOTION TRADE DI DESA BATUATAS LIWU

La Ode Sugianto, Khusnatul Zulfa W., Iin Wijayanti

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail: laodesugianto@umpo.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman trading saham bagi investor melalui aplikasi Motion Trade di Pasar Modal Indonesia. Pengabdian ini merupakan salah satu cara untuk mengatasi kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memahami trading saham di Pasar Modal Indonesia. Hal ini disebabkan kurang adanya pemberian edukasi dan pelatihan tentang trading saham kepada masyarakat secara berkala dan sustainable. Selain itu, tujuan pengabdian ini yaitu memberikan keberlanjutan pelatihan Trading saham melalui aplikasi Motion Trade di Pasar Modal Indonesia bagi seluruh perangkat Desa Batuatas Liwu, BPD, Karang Taruna dan para Pelaku UMKM di Batuatas Liwu yang telah menjadi investor pemula di bursa efek Indonesia. Program ini merupakan program lanjutan dari tahun sebelumnya bagi Galeri Investasi BEI FE Universitas Muhammadiyah Ponorogo secara berkelanjutan. Pengabdian ini juga memberikan deskripsi yang jelas bahwa dengan adanya Pelatihan Trading Saham bagi Investor Pemula Pasar Modal Indonesia di Batuatas Liwu, BPD, Karang Taruna dan para Pelaku UMKM maka pengabdian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peserta untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai investasi jual beli saham di bursa Efek Indonesia dengan menggunakan aplikasi Motion Trade. Serta diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengelola Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat terkait bagaimana memahami secara jelas tentang pengetahuan pasar modal Indonesia sehingga minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia semakin meningkat dan dapat berdampak secara passive income di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Keberlanjutan, Pelatihan, Trading Saham, Motion Trade, BEI

Abstract

This community service activity aims to improve investors' understanding of stock trading through the Motion Trade application in the Indonesian Capital Market. This community service program is one way to address the public's lack of knowledge and understanding of stock trading in the Indonesian Capital Market. This is due to the lack of regular and sustainable education and training on stock trading for the public. Furthermore, the purpose of this community service is to provide ongoing stock trading training through the Motion Trade application in the Indonesian Capital Market for all Batuatas Liwu Village officials, the Village Consultative Body (BPD), the Youth Organization (Karang Taruna), and MSMEs in Batuatas Liwu who have become novice investors in the Indonesian stock exchange. This program is a continuation of the previous year's program for the BEI FE Muhammadiyah University of Ponorogo Investment Gallery on an ongoing basis. This service also provides a clear description that with the Stock Trading Training for Beginner Investors in the Indonesian Capital Market in Batuatas Liwu, BPD, Karang Taruna and MSMEs, this service is expected to be an input for participants to increase their knowledge

and insight regarding investing in buying and selling shares on the Indonesian Stock Exchange using the Motion Trade application. And it is hoped that it can be an input for the management of the Muhammadiyah University of Ponorogo Investment Gallery in providing the best service to the public regarding how to clearly understand knowledge about the Indonesian capital market so that public interest in investing in the Indonesian capital market will increase and can have an impact on passive income in the future.

Keywords: *Sustainability, Training, Stock Trading, Motion Trade, IDX*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat mendorong perubahan dalam ilmu investasi untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini. Saat ini, keputusan dan tindakan investasi tidak lagi serumit dulu, ketika kedua belah pihak harus hadir dan menyetujuinya (Sugianto, et.al, 2020). Literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi (Putra, I. et al, 2016).

Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal, baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan, pada waktunya nanti, pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut (Putra, I. P. S, et al, 2016). Meski teknologi sangat membantu dalam penyelesaian berbagai permasalahan, namun kita juga perlu ingat bahwa saat ini kejahatan dalam bidang teknologi mengalami peningkatan yang sangat serius (Fahmi, 2015). untuk mengatasi berbagai pihak, baik lembaga yang berorientasi keuntungan (*Profit Oriented*) maupun (*Non Profit Oriented*) sama-sama membutuhkan manajemen yang mampu memproteksi investasi yang telah ditanamkan agar terhindar dari berbagai permasalahan. Oleh karena itu, dapat dimengerti jika pemahaman tentang investasi yang baik dan benar merupakan suatu kebutuhan yang mutlak dan tidak dapat ditawar lagi (Fahmi, 2015).

Investasi adalah komitmen seseorang untuk menanamkan sebagian uang yang miliknya pada suatu aset tertentu dengan tujuan agar dapat memberikan keuntungan di masa depan. Investasi berdasarkan bentuknya dibedakan ke dalam dua bentuk yaitu investasi pada aset real (*real assets*) dan aset keuangan (*financial assets*). Investasi pada aset real dapat dilakukan dengan cara membeli emas, tanah, bangunan, mesin dan bentuk aset fisik lainnya yang nilainya akan bertambah di masa depan. Sedangkan untuk investasi pada aset keuangan dapat dilakukan dengan cara membeli saham, obligasi, deposito, reksadana dan produk keuangan lainnya (Faidah, F., 2019). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Faidah, F. (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa baik secara parsial maupun simultan. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa dapat meningkatkan minat investasi.

Saat ini tingkat literasi keuangan pada penduduk Indonesia berdasarkan hasil survey Nasional Keuangan Indonesia pada tahun 2016 masih berada pada tingkat 29,66%. Dimana literasi keuangan paling rendah dilihat dari sektor keuangan ada pada pasar modal. Tercatat survei OJK yang menunjukkan bahwa pada tahun 2016 literasi keuangan pada sektor pasar modal baru mencapai 4,40%. Literasi yang rendah ini diikuti pula oleh masih rendahnya inklusi keuangan pada pasar modal yang baru mencapai 1,25% di tahun 2016 (Faidah, F., 2019).

Literasi finansial merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah

keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan (Mendari, A. S., & Kewal, S. S., 2013). apalagi kita bisa melihat keadaan pandemi covid-19 sangat memberikan dampak negatif bagi perekonomian dunia khususnya di Indonesia sehingga banyak masyarakat mengalami PHK dan dirumahkan. Dengan itu, salah satu alternatif dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan pendapatan bagi masyarakat melalui investasi saham di Pasar Modal Indonesia, tentunya perlu adanya pemahaman literasi investasi terlebih dahulu.

Pertumbuhan jumlah investor di pasar modal semakin berkembang di Indonesia. Menurut Rochmi (dalam, Ardiana, T. E., Sugianto, L.O. & Chamidah, S., 2020)) dari sisi demografi, pertumbuhan investor generasi milenial atau generasi muda usia 17-25 tahun sudah mengalami perkembangan yang signifikan. pertumbuhan, yaitu jumlahnya mencapai 30%. Hal ini tidak lepas dari dukungan Bursa Efek Indonesia yang telah bekerjasama dengan akademisi di berbagai perguruan tinggi di Indonesia untuk menyediakan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia. Hingga saat ini, BEI telah mencatat 575 Galeri Investasi di seluruh Indonesia.

Pasar modal memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan perekonomian suatu Negara melalui beberapa fungsinya yang diantaranya yaitu sebagai sarana perusahaan untuk mencari modal usaha dan masyarakat yang memiliki kelebihan dana untuk dapat melakukan investasi (Faidah, F., 2019). Untuk investasi di pasar modal, seseorang diwajibkan untuk dapat membuka akun di salah satu sekuritas efek yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat memperoleh Rekening Dana Nasabah (RDN). RDN inilah nantinya yang akan digunakan investor untuk dapat mengontrol transaksi yang dilakukan di dalam pasar modal. Oleh karena itu, masyarakat disini dianggap sudah mendapatkan literasi keuangan dan sudah seharusnya untuk dapat menambah inklusi keuangan yang ada di Indonesia termasuk untuk melakukan investasi (Faidah, F., 2019).

Hal ini sejalan dengan visi Fakultas Ekonomi yang unggul dan terpercaya dalam bidang ilmu manajemen di wilayah Jawa Timur tahun 2030 berdasarkan nilai-nilai islami yang bercirikan kemandirian dan kewirausahaan merupakan visi yang diemban oleh Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Maka dengan itu, Fakultas Ekonomi melakukan kegiatan kreativitas dalam mengembangkan nilai-nilai investasi yang dapat memberikan kontribusi untuk menciptakan nilai tambah baik secara keilmuan maupun *financial*. Kegiatan ini disebut dengan Pengembangan Galeri Investasi.

Galeri Investasi merupakan sebuah program yang sangat baik untuk efektif untuk dijalankan di era saat ini, karena program ini memberikan kepada *stakeholders* baik Civitas Akademika maupun masyarakat untuk bisa menginvestasikan finansialnya secara efektif dan efisien sehingga mampu membantu nilai ekonomis dimasa akan datang (Sugianto, et.al. 2019). Selain itu, Program Galeri Investasi merupakan salah satu penerapan dari konsep investasi yang dikembangkan dan dilakukan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo untuk memberikan kesempatan kepada Dosen, mahasiswa dan *shareholders* untuk bisa memainkan peran strategis dalam pasar modal sehingga keilmuan dan pemahaman yang telah dipelajari bisa langsung diterapkan secara langsung (Sugianto, et.al. 2019).

Peran Galeri Investasi BEI sebagai *One stop student activities* pasar modal di dunia akademisi merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. Melalui laboratorium pasar modal yang menyediakan *real time* data untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di Pasar Modal, sehingga perguruan tinggi dapat

menghasilkan masyarakat akademisi yang memahami teori beserta prakteknya. Dengan adanya kerjasama ini diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat Batuatas Liwu baik untuk kebutuhan edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomi atau alternatif investasi.

Program Pengembangan Galeri Investasi akan bisa berjalan dengan baik bilamana seluruh sarana dan prasarana bisa memadai sesuai dengan kebutuhan. Akan tetapi, pemahaman saham di masyarakat Batuatas Liwu masih banyak yang belum mengetahui dan memahami dengan baik, sehingga ini membutuhkan edukasi yang efektif dan efisien kepada seluruh masyarakat Batuatas Liwu khususnya para perangkat desa, BPD, Karang Taruna dan Pelaku UMKM di Batuatas Liwu agar bisa memahami bahkan bisa mempraktekan secara langsung melalui *Online Trading* atau dalam bentuk konsep nabung saham (*Long Time*). Dengan adanya GI BEI FE Universitas Muhammadiyah Ponorogo maka diharapkan kepada seluruh *Stakeholders* untuk lebih mudah mengakses informasi maupun data tentang pasar modal di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, Galeri Investasi BEI FE Universitas Muhammadiyah Ponorogo diharapkan juga memberikan manfaat kepada semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal bisa tepat sasaran serta dapat memberikan kontribusi besar kepada masyarakat Batuatas Liwu (Sugianto, et.al. 2017).

Hampir seluruh masyarakat yang ada di Batuatas Liwu belum memahami secara parsial maupun komprehensif mengenai investasi pasar modal di Bursa Efek Indonesia. Untuk itu, program keberlanjutan ini sangat menarik untuk diangkat menjadi tema pengabdian bagi perangkat Desa, BPD, Karang Taruna dan Pelaku UMKM di Batuatas Liwu agar nantinya bisa memberikan kontribusi dan manfaat baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Dengan demikian, perlu adanya pemberian keberlanjutan pelatihan Trading saham melalui aplikasi Motion Trade bagi seluruh perangkat Desa Batuatas Liwu, BPD, Karang Taruna dan Pelaku UMKM di Batuatas Liwu agar mereka bisa meningkatkan minat untuk menjadi investor dalam menyikapi permasalahan *Financial Income* di masa yang akan datang dan terus berkelanjutan (*Sustainability*).

2. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Pasar modal merupakan sebuah solusi bagi seluruh masyarakat baik kalangan akademisi, wirausaha, pegawai kantor maupun kalangan masyarakat umum dalam meningkatkan pendapatan mereka dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Ada 2 hal permasalahan yang dapat kami rumuskan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan pemahaman trading saham melalui aplikasi *Motion Trade* di Pasar Modal Indonesia bagi seluruh perangkat Batuatas Liwu, BPD, Karang Taruna dan para Pelaku UMKM yang sudah memiliki SID?
2. Bagaimana pelaku investor dapat meningkatkan *passive income* dengan melalui trading saham dalam aplikasi *Motion Trade* di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana meningkatkan pembukaan Rekening Efek bagi Galeri Investasi BEI FE Universitas Muhammadiyah Ponorogo secara berkelanjutan?

Investasi sebagai bentuk pengelolaan dana guna memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana seseorang pada alokasi yang diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan (*compounding*). Berdasarkan hasil penelitian Sugianto, L.O., et. al (2019) menemukan bahwa motivasi intrinsik dan pengetahuan investasi belum memberikan pengaruh

besar terhadap minat dosen untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Artinya bahwa di wilayah akademi saja belum bisa memberikan efek besar terhadap keputusan berinvestasi apalagi masyarakat umum. Dengan itu, dalam pengabdian ini literasi dan keberlanjutan investasi di Pasar Modal Indonesia melalui aplikasi *motion trade* bagi pegawai Desa Batuatas Liwu, BPD, Karang Taruna dan para Pelaku UMKM wajib dilaksanakan dengan tahapan, yaitu:

- a. Memberikan pelatihan trading saham mealui aplikasi Motion Trade di Pasar Modal Indonesia bagi seluruh perangkat Batuatas Liwu, BPD, Karang Taruna danpara Pelaku UMKM yang sudah memiliki SID.
- b. Memberikan langkah-langkah trading saham di Bursa efek Indonesia dengan menggunakan aplikasi *Motion Trade* bagi seluruh perangkat Batuatas Liwu, BPD, Karang Taruna dan para Pelaku UMKM yang sudah memiliki akun saham

Memberikan inklusif pembukaan rekening saham agar bisa meningkatkan pembukaan Rekening Efek bagi Galeri Investasi BEI FE Universitas Muhammadiyah Ponorogo secara berkelanjutan.

3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Pihak-Pihak Yang Terlibat Dalam Program

Pengabdian ini akan dilaksanakan tanggal 7 Juli 2025 yang bertempat di Desa Batuatas Liwu. Adapun target pesertanya adalah seluruh perangkat Desa Batuatas Liwu, BPD, Karang Taruna dan para Pelaku UMKM

3.2 Metode dan Tahapan dalam Penerapan

Adapun langkah-langkah dalam pemberian pelatihan materi tentang Keberlanjutan Trading Saham di Pasar Modal Indonesia melalaui aplikasi Motion Trade pada seluruh perangkat Desa Batuatas Liwu, BPD, Karang Taruna dan para Pelaku UMKM adalah sebagai berikut:

Tahap Pendahuluan

- 1) Mengundang seluruh perangkat Desa Batuatas Liwu, BPD, Karang Taruna dan para Pelaku UMKM.
- 2) Melakukan koordinasi atas undangan yang telah diberikan pada setiap peserta yang akan mengikuti kegiatan edukasi saham di Pasar Modal Indonesia.
- 3) Mencatat jumlah semua peserta yang bersedia untuk mengikuti kegiatan edukasi pasar modal di BEI dan yang sudah memiliki akun saham.
- 4) Memberikan pelatihan langsung tata cara trading saham di Bursa Efek Indonesia pada setiap peserta yang sudah memiliki akun saham.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan kegiatan perdana bagi masyarakat Desa Batuatas Liwu, maka mereka akan sangat antusias untuk mengikuti kegiatan keberlanjutan pelatihan trading saham di pasar Modal Indonesia melalui aplikasi Motion Trade. Dalam tahapan ini para peserta yang telah diundang oleh pihak penyelenggara kegiatan yaitu perangkat Desa Batuatas Liwu, BPD, Karang Taruna dan para Pelaku UMKM harus mengikuti instruksi penyelenggara kegiatan. Adapaun tahapan-tahapannya yaitu:

- 1) Registrasi peserta kegiatan pelatihan Trading Saham Pasar Modal Indonesia.
- 2) Pemberian Pelatihan materi tentang Trading Saham di Pasar Modal Indonesia Melalui Aplikasi *Motion Trade*

- 3) Melakukan Login Aplikasi *Motion Trade* untuk simulasi jual-beli saham di Bursa efek Indonesia.
- 4) Mengecek portofolio saham masing-masing investor di aplikasi *Motion Trade*
- 5) Melihat Harga saham yang Trend positif di Aplikasi *Motion Trade*
- 6) Tanya Jawab peserta kepada pemateri tentang materi saham yang telah diberikan.

Tahap Evaluasi

Penyajian data dan menganalisis hasil Pelatihan

Pada tahapan ini penyelenggaraan kegiatan akan melihat seberapa besar kontribusi dan hasil pelatihan Trading saham bagi investor pemula melalui aplikasi Motion Trade pada masyarakat Desa Batuatas Liwu dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Trading saham di Pasar Modal Indonesia. Data yang dianalisis akan dibuat dalam bentuk tabel atau histogram terkait edukasi pelatihan tersebut. Deskripsi dan pembahasan hasil pelatihan trading Saham di Pasar modal Indonesia melalui aplikasi *Motion Trade*. Setelah dilakukan analisis penyajian data, maka penyelenggara akan membahas hasil data telah dianalisis dalam bentuk deskripsi secara jelas.

Tahap Keberlanjutan Program

Pada tahap ini, penyelenggara akan terus melakukan *follow up* kepada masyarakat Desa Batuatas Liwu, yaitu perangkat Desa Batuatas Liwu, BPD, Karang Taruna dan para Pelaku UMKM terkait penambahan pembukaan Akun saham dan pemberian Materi analisis fundamental dan analisis teknikal secara berkala sehingga mereka bisa memahami secara jelas dan bisa menciptakan *passive income* di masa yang akan datang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pelatihan dan edukasi ini dilaksanakan atas kerjasama Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan Perangkat Desa Batuatas Liwu, para pelaku UMKM, BPD, dan Karang Taruna. Pengabdian ini dilaksanakan tanggal 5 Mei 2022 yang bertempat di Balai Desa Batuatas Liwu. Adapun target pesertanya adalah seluruh Perangkat Desa Batuatas Liwu, para pelaku UMKM, BPD, dan Karang Taruna. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan koordinasi dengan pihak Perangkat Desa Batuatas Liwu, para pelaku UMKM, BPD, dan Karang Taruna. Hal ini sangat disambut dengan baik dan didukung oleh seluruh *stakeholder*. Setelah itu, panitia pelaksana menentukan jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan dan edukasi tersebut. Langkah berikutnya yang dilakukan adalah menyebarkan surat undangan kepada masing-masing Perangkat Desa Batuatas Liwu, para pelaku UMKM, BPD, dan Karang Taruna. Setelah diberikan jangka waktu tertentu, para peserta memberikan konfirmasi kesediaan mengikuti kegiatan ini disertai nama peserta masing-masing. Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan koordinasi dengan pihak Perangkat Desa Batuatas Liwu, para pelaku UMKM, BPD, dan Karang Taruna dalam pemberian pelatihan dan edukasi pemahaman tentang pasar modal Indonesia.

Kegiatan pengabdian ini adalah penyampaian materi dan diskusi tentang pemberian pelatihan dan edukasi para investor pemula terkait pemahaman investasi saham di Pasar Modal Indonesia kepada seluruh Perangkat Desa Batuatas Liwu, para pelaku UMKM, BPD, dan

Karang Taruna. Adapun langkah-langkah dalam pemberian pelatihan dan edukasi kepada investor pemula tentang investasi di Pasar Modal Indonesia adalah sebagai berikut:

Tahap Pendahuluan

- a. Mengundang seluruh Perangkat Desa Batuatas Liwu, para pelaku UMKM, BPD, dan Karang Taruna.
- b. Melakukan koordinasi atas undangan yang telah diberikan pada setiap peserta yang akan mengikuti kegiatan pelatihan dan edukasi investasi bagi investor pemula di Pasar Modal Indonesia
- c. Mencatat jumlah semua peserta yang bersedia untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan edukasi pasar modal di BEI.
- d. Memberikan pengisian formulir data diri dan Rekening Efek Saham pada setiap peserta

Tahap Pelaksanaan

- a. Registrasi peserta kegiatan pelatihan dan edukasi investor pemula di Pasar Modal Indonesia.
- b. Pemberian pelatihan dan edukasi materi tentang investasi di Pasar Modal Indonesia.
- c. Melakukan simulasi trading saham di Bursa efek Indonesia.
- d. Tanya Jawab peserta kepada pemateri tentang materi investasi yang telah diberikan

Tahap Evaluasi

- a. Penyajian data dan menganalisis hasil pelatihan dan edukasi.
- b. Deskripsi dan pembahasan hasil pelatihan dan edukasi pasar modal bagi investor pemula

Output langsung yang didapatkan dalam kegiatan ini ialah para peserta mendapatkan pemahaman dan pengetahuan baru terkait investasi Saham di Pasar Modal Indonesia baik secara jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Selama dalam proses program pelatihan dan edukasi ini, peserta sangat pro aktif dan antusias serta banyak peserta menginginkan kegiatan ini bisa terus berkelanjutan. Bahkan beberapa diantaranya sudah dapat merasakan keuntungan berinvestasi di pasar modal. Di samping hasil yang dinilai baik, sebetulnya pelaksanaan kegiatan pelatihan dan edukasi program tersebut masih banyak kekurangan serta hambatannya, sebagai contoh dalam penerapan aplikasi *Motion Trade Online* melalui simulasi trading saham di Bursa Efek Indonesia yakni terkendala dengan jaringan koneksi internet yang kurang stabil, dana untuk investasi yang terbatas, serta alat pendukung lainnya dalam proses pelaksanaan perdagangan saham juga terbatas.

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sampai pada tahap ini ialah disusun draf publikasi ilmiah untuk nantinya akan disubmit ke jurnal pengabdian masyarakat dengan tujuan agar informasi terkait kegiatan pelatihan dan edukasi investor pemula di Pasar Modal Indonesia dapat disebarluaskan sehingga berguna bagi pihak lain atau dapat menginspirasi lebih banyak orang untuk lebih berperan serta dalam membangun masyarakat Indonesia melalui kegiatan pengabdian khususnya investasi di Pasar Modal Indonesia.

Rencana Tahapan Selanjutnya

Rencana Tahapan selanjutnya adalah:

- a. Memberikan jasa pendampingan peningkatan keahlian berinvestasi di Bursa Efek Indonesia secara berkala.

- b. Perubahan paradigma/mindset mitra dari *saving society* menjadi *investment society* berupa kesediaan mitra untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia.
- c. Strategi bertransaksi di pasar modal yang menyesuaikan dengan karakter individu mitra dan kemampuan investor pemula.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan trading saham investor pemula di Pasar Modal Indonesia dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat khususnya Perangkat Desa Batuatas Liwu, para pelaku UMKM, BPD, dan Karang Taruna secara garis besar dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Peserta belum pernah mendapat pelatihan dan edukasi terkait pengetahuan dan pemahaman materi tentang investasi serta penerapan aplikasinya dalam perdagangan saham di Pasar Modal Indonesia.
- 2) Peserta mempunyai niat untuk menjadi investor, apalagi setelah diberikan materi simulasi perdagangan investasi jual-beli saham di Pasar Modal Indonesia melalui aplikasi *Motion Trade*.
- 3) Diperlukan adanya pelatihan dan edukasi secara berkelanjutan dengan konsep berkala dimasa mendatang untuk investor pemula.

5.2 Saran

Pengabdian ini dirasakan masih sangat kekurangan dan butuh masukan yang konstruktif dari semua pihak karena hasil yang dicapai sampai saat ini belum terlalu maksimal didapatkan. Namun, secara target yang direncanakan sudah cukup optimal. Sebagai pertimbangan pelaksanaan kegiatan pengabdian dimasa mendatang, yaitu pengabdian perlu adanya pengaturan jadwal kegiatan yang tepat sesuai kondisi dan situasi serta berkelanjutan. Selain itu, perlu ada peningkatan kegiatan pelatihan dan edukasi secara praktis seperti simulasi melalui *online trading* di Pasar Modal Indonesia secara berkala dan *sustainable*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, T. E., Sugianto, L.O. & Chamidah, S. (2020). The Influence Of Minimum Investment Capital, Risk Perception Of Students Investment In Indonesia Capital Market. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(03).
- Fahmi, 2015. *Manajemen Investasi Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251-263
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2013). Tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa STIE MUSI. *Jurnal Economia*, 9(2), 130-140.

- Putra, I. P. S., Ananingtiyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2016). Pengaruh tingkat literasi keuangan, experienced regret, dan risk tolerance pada pemilihan jenis investasi. *Journal of Business and Banking*, 5(2), 271-282.
- Sugianto, L.O. (2017). Sekolah Pasar Modal oleh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonmi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Sugianto, L.O., Ardiana, T. E., & Santoso, S. (2019). Intrinsic Motivation and Knowledge Investment Toward Interest Lecturer Invest in Indonesia Stock Exchange. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 113- 118.
- Sugianto, L.O, Ardiana, T. E., & Wijayanti, I. (2022). Edukasi Pemahaman Literasi Investasi Pasar Modal Indonesia Di Desa Wacuala. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Taylor, 2014. How to be Successful by Being Yourself. Jakrata: PT. Gramedia Pustaka Utama.